

**Efforts to Improve Student learning Outcomes Using Cooperatif Learning Models in Theme III Interview Question Writing Materials Using Connection and Preservation of Class IV Natural Resources SDN 1 Candinata Study Year 2020/2021**

**Emi Widyaningsih**

SD Negeri 1 Candinata  
Emiwidyaningsih2019@gmail.com

---

**Article History**

accepted 14/11/2020

approved 21/11/2020

published 26/11/2020

---

**Abstract**

*The purpose of this study was to improve student learning outcomes in learning theme 3 in grade IV elementary schools using Cooperatif learning models. The research conducted was a Classroom Action Research (CAR) consisting of three cycles. The stages of each cycle were planning, implementing, observing and reflecting. Each meeting is carried out an assessment of knowledge, skills and attitudes to determine the development of students. In cycle I, students who completed after carrying out the knowledge assessment were 69%. In cycle II students who completed after carrying out the knowledge assessment were 84%. In cycle III students who completed after carrying out the knowledge assessment were 93%. These results indicate that the use of video media can improve student learning outcomes, especially the theme of Class IV at SDN 1 Candinata..*

**Keywords:** Learning Outcomes, Cooperatif Learning, Themes 3

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tema 3 di sekolah dasar kelas IV dengan model pembelajaran *cooperatif learning*. Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebanyak tiga siklus, Tahapan setiap siklusnya adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Setiap pertemuan dilakukan penilaian pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk mengetahui perkembangan peserta didik. Pada siklus I peserta didik yang tuntas setelah melaksanakan penilaian pengetahuan sebesar 69%. Pada siklus II peserta didik yang tuntas setelah melaksanakan penilaian pengetahuan sebesar 84%. Pada siklus III peserta didik yang tuntas setelah melaksanakan penilaian pengetahuan sebesar 93%. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *cooperatif learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya tema 3 Kelas IV di SDN 1 Candinata.

**Kata kunci:** Hasil belajar, Cooperatif Learning, Tema 3

---

**Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series**  
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284  
e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Tiap-tiap warga negara Indonesia berhak mendapatkan pengajaran. Hal ini sesuai dengan bunyi pasal 31 (ayat 1) UUD 1945. Menciptakan generasi penerus yang berkualitas adalah cita-cita bangsa Indonesia. Akan tetapi untuk mewujudkannya bukanlah sesuatu yang mudah. Apalagi di masa pandemi covid 19, dimana proses belajar mengajar berubah secara signifikan. Peserta didik tidak belajar di sekolah seperti biasa tetapi belajar dari rumah menggunakan moda daring (dalam jaringan). Tentu saja banyak sekali kesulitan yang dialami oleh guru maupun siswa. Tetapi hal ini tidak menyurutkan semangat guru untuk tetap mengajar dan memberikan yang terbaik untuk generasi penerus.

Banyak sekali aplikasi yang ditawarkan untuk memudahkan pembelajaran seperti di kelas yang sesungguhnya. Salah satunya adalah melalui aplikasi zoom meeting dan whatsapp grup. Aplikasi zoom memungkinkan guru dan peserta didik dapat bertatap muka menggunakan media handphone maupun laptop dengan jaringan internet. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh dewaweb team (2020) bahwa zoom adalah aplikasi buatan miliader Eric Yuan yang dirilis pada Januari 2013, salah satunya untuk melakukan video conference bersama rekan atau karyawan kantor.

Berdasarkan hasil observasi pra-penelitian yang peneliti lakukan di kelas IV SDN 1 Candinata Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga, peneliti menemukan masalah dalam pembelajaran tema 3 muatan pelajaran Bahasa Indonesia materi penulisan kalimat pertanyaan untuk wawancara dan muatan pelajaran IPA materi upaya pelestarian sumber daya alam. Hasil belajar peserta didik belum memuaskan yaitu hanya 24% peserta didik yang tuntas belajar. Peserta didik mengalami kesulitan dalam mempelajari materi yang diberikan. Hal ini terjadi karena guru dalam menyampaikan materi masih menggunakan metode ceramah dan belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, sehingga peserta didik kurang memperhatikan dan mudah jenuh.

Menurut Sudjana (2001), hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil peristiwa belajar dapat muncul dalam berbagai jenis perubahan tingkah laku seseorang. Menurut Slameto (dalam Emarita, 2001) menyatakan hasil belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri.

Skinner dalam Sagala (2010:14) mendefinisikan belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif dan berkelanjutan.

Menurut Gagne dalam Sagala (2010:17) belajar adalah perubahan yang terjadi dalam kemampuan manusia yang terjadi setelah belajar secara terus-menerus, bukan hanya disebabkan oleh proses pertumbuhan saja.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1999:250) hasil belajar dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran

Penggunaan model pembelajaran yang bervariasi memungkinkan peserta didik dapat lebih memahami materi dan tertarik untuk belajar. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model *cooperatif learning*. Menurut Johnson 1994 (dalam Isjoni, 2011:17) *cooperatif learning* adalah pengelompokan siswa dalam kelas ke dalam suatu kelompok kecil agar siswa dapat bekerja sama dengan kemampuan maksimal yang mereka miliki dan mempelajari satu sama lain dalam kelompok belajar tersebut. Dalam moda daring, peserta didik dapat berdiskusi dalam kelompok di grup whatsapp.

Sudjana (2010: 111) menambahkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang berbeda. Setiap kelompok akan memperoleh reward jika mampu menunjukkan prestasi yang disyaratkan. Dalam moda daring, peserta didik dapat berdiskusi dalam kelompok di grup whatsapp.

Tujuan penelitian ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran *cooperatif learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Candinata pada pembelajaran tema 3 muatan pelajaran Bahasa Indonesia materi penulisan pertanyaan wawancara menggunakan kata baku dan muatan pelajaran IPA materi pelestarian sumber daya alam.

### METODE

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) dengan menggunakan model *cooperatif learning*. Menurut Kurt Lewin dalam Kunandar (2011: 42) penelitian tindakan kelas ini terdiri dari empat tahapan dasar yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing) dan refleksi (reflecting). Analisis penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif kualitatif dimana dalam penelitian ini selain penyajian hasil berupa data maupun angka peneliti juga menentukan bagaimana cara pengolahan hasil penelitian yakni dengan membuat analisisnya dengan menerapkan model pembelajaran *cooperatif learning*. Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Candinata Tahun Pelajaran 2020/2021 selama tiga siklus secara daring menggunakan aplikasi Zoom meet. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 2 November 2020. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 9 November 2020. Siklus III dilaksanakan pada tanggal 20 November 2020. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan penilaian, baik penilaian pengetahuan, sikap dan keterampilan. Observasi meliputi observasi keterlaksanaan penggunaan model *cooperatif learning* dalam pembelajaran, sikap peserta didik dan keterampilan. Untuk hasil belajar menggunakan tes melalui Google form.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada siklus I pembelajaran dilaksanakan selama 1 kali pertemuan, Untuk mengetahui perkembangan peserta didik selama pembelajaran. Siklus I membahas Tema 3 (Peduli Terhadap Makhluk Hidup) Subtema 2 (Keragaman Makhluk Hidup di Lingkunganku) Pembelajaran ke-1 dengan muatan pelajaran Bahasa Indonesia dan IPA. Pembelajaran dengan penggunaan model *cooperatif learning* dilaksanakan melalui 4 langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan refleksi. Hasil belajar peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1. Hasil Penilaian Siklus I**

| Ketuntasan Siklus I | Pengetahuan | Ketrampilan  |     |
|---------------------|-------------|--------------|-----|
|                     |             | B. Indonesia | IPA |
| Tuntas              | 23          | 26           | 26  |
| Prosentase          | 70%         | 79%          | 79% |
| Belum Tuntas        | 10          | 7            | 7   |
| Prosentase          | 30%         | 21%          | 21% |

Dari data di atas diperoleh data sebagai berikut: Pada pelaksanaan pembelajaran daring siklus 1 sebanyak 23 siswa atau 70% sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal. Sebanyak 10 siswa atau 30% belum mencapai Kriteria Ketuntasan minimal. Aspek keterampilan mupel Bahasa Indonesia dengan materi tentang penulisan kalimat wawancara menggunakan kata baku sebanyak 26 siswa atau 79% sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal sedangkan 7 siswa atau 21%

belum mencapai Kriteria Ketuntasan minimal. Nilai rata-rata pengetahuan adalah 82. Aspek keterampilan mupel IPA dengan materi tentang pelestarian sumber daya alam sebanyak 26 siswa atau 79% sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal). Sebanyak 7 siswa atau 21% belum mencapai Kriteria Ketuntasan minimal dengan nilai rata-rata 80.

Pembelajaran siklus II dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan untuk mengetahui perkembangan hasil belajar peserta didik. Siklus II membahas Tema 3 (Peduli terhadap Makhluk Hidup) Subtema 2 (Keragaman Makhluk Hidup di Lingkunganku) Pembelajaran ke-1 dengan muatan pelajaran Bahasa Indonesia dan IPA. Pembelajaran dengan penggunaan model *cooperatif learning* dilaksanakan melalui 4 langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan refleksi. Hasil belajar peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2. Hasil Penilaian Siklus II**

| Ketuntasan Siklus II | Pengetahuan | Ketrampilan  |     |
|----------------------|-------------|--------------|-----|
|                      |             | B. Indonesia | IPA |
| Tuntas               | 28          | 28           | 28  |
| Prosentase           | 85%         | 85%          | 85% |
| Belum Tuntas         | 5           | 5            | 5   |
| Prosentase           | 15%         | 15%          | 15% |

Dari data di atas diperoleh data sebagai berikut: Pada pelaksanaan pembelajaran daring siklus II sebanyak 28 siswa atau 85% sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal dengan nilai rata-rata 88, sedangkan 5 siswa atau 15% belum mencapai Kriteria Ketuntasan minimal. Aspek keterampilan mupel Bahasa Indonesia dengan materi tentang penulisan kalimat wawancara menggunakan kata baku sebanyak 28 siswa atau 85% sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal dengan nilai rata-rata 90 sedangkan 5 siswa atau 15% belum mencapai Kriteria Ketuntasan minimal. Aspek keterampilan mupel IPA dengan materi tentang pelestarian sumber daya alam sebanyak 28 siswa atau 85% dengan nilai rata-rata 90 sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal. Sebanyak 5 siswa atau 15% belum mencapai Kriteria Ketuntasan minimal.

Pembelajaran daring siklus 3 dilaksanakan selama 1 kali pertemuan. Siklus III membahas Tema 3 (Peduli terhadap Makhluk Hidup) Subtema 3 (Ayo Cintai Lingkungan) Pembelajaran ke-1 dengan muatan pelajaran IPA dan Bahasa Indonesia. Pembelajaran dengan menggunakan model *cooperatif learning* dilaksanakan melalui 4 langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan refleksi. Hasil belajar peserta didik pada siklus III dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3. Hasil Penilaian Siklus III**

| Ketuntasan Siklus II | Pengetahuan | Ketrampilan  |      |
|----------------------|-------------|--------------|------|
|                      |             | B. Indonesia | IPA  |
| Tuntas               | 31          | 33           | 33   |
| Prosentase           | 94%         | 100%         | 100% |
| Belum Tuntas         | 2           | 0            | 0    |
| Prosentase           | 6%          | 0%           | 0%   |

Dari data di atas diperoleh data sebagai berikut: pada pelaksanaan pembelajaran daring siklus III sebanyak 31 siswa atau 94% sudah mencapai Kriteria

Ketuntasan Minimal dengan nilai rata-rata 92 sedangkan 2 siswa atau 6% belum mencapai Kriteria Ketuntasan minimal. Aspek keterampilan mupel Bahasa Indonesia dengan materi wawancara sebanyak 33 siswa atau 100% sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal dengan nilai rata-rata 90. Aspek keterampilan mupel IPA dengan materi tentang manfaat dari peduli dan melestarikan sumber daya alam dan lingkungan sebanyak 33 siswa atau 100% sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal dengan nilai rata-rata 90.

### SIMPULAN

Berdasarkan temuan dan analisis yang diperoleh dalam pelaksanaan pembelajaran daring Tema 3 (Peduli terhadap Makhluk Hidup) dengan menggunakan model *cooperatif learning* dari siklus I, sampai siklus III, dapat disimpulkan bahwa: penggunaan model *cooperatif learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Candinata Tahun 2020/2021

Dengan demikian peneliti berpendapat bahwa perbaikan pembelajaran menggunakan model *cooperatif learning* khususnya dalam pembelajaran daring Tema 3 (Peduli terhadap Makhluk Hidup) adalah salah satu cara untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, S. (2009). Teknologi Pembelajaran. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Arikunto, S., Suhardjono, Supardi. (2010). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dimiyati, Mudjiono, 2005. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta, Rineka Cipta. h.250.
- Elaine B. Johnson, Contextual Teaching and Learning menjadikan kegiatan belajar mengasyikan dan bermakna, (Bndung: kaifa,2014), hal. 185
- Haryanto. (2011). Pengertian Model Pembelajaran. Diperoleh pada tanggal 16 November 2014 dari <http://belajarpsikologi.com/pengertian-model-pembelajaran/>.
- Hamdani. (2011). Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.
- Kunandar. 2011. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembang Profesi Guru. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nana Sudjana. 2010. Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar (Bandung, Sinar Baru) h.111.
- Rusman. 2012. Model-model Pembelajaran. Bandung: Rajagrafindo Persada.
- Shoimin, A. (2014). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D). Bandung: Alfabeta.
- Wardhani, I., dkk. (2009). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Universitas Terbuka. <https://www.dewaweb.com/blog/zoom-meeting/2020>.